



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan praktik kerja magang di liputan6.com, penulis ditempatkan sebagai reporter kanal *Health*. Kedudukan ini memang dipilih sendiri oleh penulis karena ketertarikannya dengan bidang kesehatan dan pihak perusahaan pun menyetujuinya.

Keputusan penulis untuk melaksanakan praktik kerja magang sebagai reporter di kanal *Health* juga didasarkan pada pentingnya berita kesehatan bagi para pembaca. Seperti artikel mengenai *database* penyakit yang memberikan informasi lengkap mengenai suatu penyakit, mulai dari deskripsi hingga cara untuk mengobatinya.

Selain itu, artikel lain yang masih menyinggung masalah kesehatan, seperti pada artikel yang berjudul “Risiko Puasa yang Harus Diwaspadai Diabetesi” dan masih banyak lagi, mungkin belum banyak diketahui oleh masyarakat. Dengan begitu, artikel kesehatan berperan penting dalam kehidupan masyarakat dan dapat membantu para pembaca untuk menjaga kualitas hidup yang lebih baik.

Dalam praktiknya, penulis bertanggung jawab untuk melakukan sejumlah tugas yang berkaitan dengan bidang jurnalistik dan tentunya berhubungan dengan dunia kesehatan. Penulis melakukan seluruh pekerjaan tersebut atas arahan dan bimbingan dari Irna Gustiawati selaku Redaktur Pelaksana dan Gabriel Abdi Susanto selaku Wakil Redaktur Pelaksana kanal *Health*.

Selain itu, penulis juga bekerja di bawah bimbingan Melly Febrida selaku Editor kanal *Health*. Beliau bertugas untuk mengecek setiap artikel berita yang telah dibuat oleh penulis, baik dari segi bahasa, tanda baca, dan

lain sebagainya, sekaligus memastikan apakah artikel tersebut belum pernah dibuat oleh reporter kanal *Health* lainnya.

Namun, pada penulisan artikel berita, penulis tidak selalu menunggu arahan dari atasan. Penulis berusaha terlebih dahulu untuk mencari artikel berita yang menarik untuk dibuat dan tentunya belum pernah dibuat oleh reporter lain di kanal *Health* dan belum pernah diunggah di *website* liputan6.com.

Untuk memastikan hal itu, penulis dianjurkan untuk melihat artikel berita yang telah dikirim di email liputan6.com kanal *Health*. Selain itu, penulis juga dapat memastikannya melalui *website* liputan6.com atau dengan memasukkan kata kunci dari artikel yang hendak dibuat melalui *website* google. Terkadang, penulis juga berkonsultasi dengan pembimbing lapangan untuk memastikan apakah artikel tersebut layak dan menarik untuk dibuat.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Sebagai seorang reporter, penulis bertugas untuk meliput seminar, konferensi pers, dan acara atau *event* lain yang tentunya berkaitan dengan dunia kesehatan. Tugas peliputan tersebut dilakukan oleh penulis atas utusan dan arahan dari Irna Gustiawati selaku Redaktur Pelaksana ataupun Gabriel Abdi Susanto selaku Wakil Redaktur Pelaksana kanal *Health*.

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis sudah enam kali terjun ke lapangan untuk melakukan liputan. Dalam pelaksanaannya, penulis pernah diutus untuk melakukan liputan seorang diri, namun hanya dua kali, yaitu pada saat meliput seminar tentang ‘Diabetes Saat Puasa’ di Hotel Grand Sahid, Jakarta dan seminar tentang bioteknologi di BPPT, Jakarta. Sisanya, penulis masih didampingi oleh reporter senior dari kanal *Health*, seperti Aditya Eka Prawira dan Fitri Sarifah.

Penulis tidak hanya mengikuti keseluruhan acara, namun juga harus mewawancarai narasumber yang bersangkutan secara langsung. Jenis wawancara ini biasa disebut dengan istilah *doorstop*.

Wawancara *doorstop* merupakan salah satu teknik wawancara di mana wartawan mengecat narasumber di luar tempat acara. Para wartawan akan mengajukan beberapa pertanyaan dan narasumber akan menanggapi secara spontan, tanpa ada persiapan sebelumnya (Sedorkin, 2002:4-5).

Seorang wartawan harus sebisa mungkin melakukan jenis wawancara tersebut. Hal itu dilakukan guna memperkuat isi dari artikel berita yang akan dibuat. Namun, selama melakukan enam kali liputan, penulis melakukan wawancara *doorstop* hanya sebanyak dua kali, yaitu pada saat meliput seminar tentang Asuhan Paliatif di kantor Novartis, Kuningan, Jakarta dengan mewawancarai dua narasumber yaitu Nurhanita selaku Program Manager Yayasan Rumah Rachel (YRC) beserta Rina Wahyuni selaku perawat di YRC dan pada seminar tentang Disfungsi Ereksi di Kuningan, Jakarta dengan mewawancarai Dr. dr. Nur Rasyid, SpU selaku urolog senior dari RS Asri dan FKUI RSCM Jakarta.

Penulis langsung menemui narasumber yang bersangkutan setelah acara seminar berakhir. Namun, beberapa kali penulis tidak melakukan jenis wawancara ini karena pertanyaan yang akan diajukan oleh penulis telah ditanyakan terlebih dahulu oleh reporter dari kantor berita lain. Jika tidak melakukan wawancara *doorstop*, penulis tetap mengutip kata-kata narasumber sewaktu seminar ataupun jawaban narasumber terhadap pertanyaan yang diajukan oleh reporter lain di artikel berita yang dibuat.

Tak hanya melakukan proses wawancara saja, terkadang penulis juga mengambil foto narasumber, acara, dan hal lain yang berkaitan dengan liputan yang sedang dilakukan.

Apabila proses liputan sudah selesai dilakukan, penulis bertanggung jawab untuk membuat artikel berita dari hasil liputan tersebut. Liputan6.com

memiliki standar tersendiri dalam hal jumlah artikel yang harus dibuat dari hasil liputan. Setiap reporter sebisa mungkin membuat lebih dari satu artikel berita dengan sudut pandang pemberitaan yang berbeda-beda.

Artikel berita hasil liputan pun harus sesegera mungkin dikirimkan. Salah satu hal yang diutamakan oleh media *online* adalah kecepatan. Hal itu juga berlaku di liputan6.com. Dalam hal ini, penulis harus sesegera mungkin untuk mengirimkan artikel berita ke tiga alamat email, yaitu email liputan6.com kanal *Health*, email Redaktur Pelaksana, dan juga email Editor, guna diperiksa keakuratannya dan kemudian bisa diunggah di *website* liputan6.com.

Tak hanya itu, penulis juga bertugas untuk membuat artikel berita ringan (*softnews*) dan juga *database* penyakit yang berisi informasi lengkap mengenai suatu penyakit, yaitu mulai dari deskripsi, gejala, penyebab, dan cara mengobati penyakit tersebut.

Dalam proses pembuatan artikel berita, penulis mengambil sumber artikel dari situs berita luar negeri yang sudah terjamin keakuratannya. Penulis hanya menterjemahkan artikel tersebut ke dalam bahasa Indonesia dan kemudian merangkainya menjadi kalimat yang mudah dipahami oleh para pembaca.

Berikut tabel mingguan pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang di liputan6.com dari 1 Juli 2013 hingga 5 September 2013:

U
M
M
N

Tabel 3.1 Daftar Artikel yang Telah Dibuat

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
<p>1 (1 Juli-5 Juli)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Batu Ginjal, Penyakit yang Sering Menyerang Pria” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Gagal Ginjal Biasa dan Gagal Ginjal Kronis, Cek Ciri-cirinya!” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Kanker Ginjal, Penyakit Bergejala Hanya di Stadium Akhir” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Kista Ginjal, Ketika Kantong di Ginjal Dipenuhi Cairan” • Liputan (Diabetes Saat Puasa di Hotel Grand Sahid, Jakarta) • Buat artikel hasil liputan “Risiko Puasa yang Harus Diwaspadai Diabetesi” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “GERD, Bermula dari Sering Mulas yang Diremehkan” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Glaukoma, Penyakit yang Sebabkan Kebutaan” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Katarak, Keruhnya Lensa Mata yang Bikin Sensitif Cahaya” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Mata Lelah, Lihat Tandandanya” • <u>Buat artikel (<i>database</i> penyakit) tentang Trakhoma</u> • <u>Buat artikel (<i>database</i> penyakit) tentang Astigmatisma</u> • Liputan (Bioteknologi di BPPT, Jakarta) • Buat artikel hasil liputan “Perpanjang Umur dengan Bioteknologi” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Retinoblastoma, Kanker Ganas yang Banyak Dialami Anak” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Kehamilan Ektopik, Ketika Telur Tidak Dibuai di Rahim”

	<ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Plasenta Previa, Penyakit Rahim yang Banyak Diderita Wanita Asia” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Pre-eklampsia, Penyakit Akibat Hipertensi Saat Hamil” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Kehamilan Ganda, Lebih Berisiko Ketimbang yang Biasa”
<p>2 (8 Juli-12 Juli)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel “Main Ponsel Saat Makan Dianggap Tak Sopan Bikin Ortu Marah” • Buat artikel “7 Makanan yang Harus Dihindari Saat Perut Masih Kosong” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Kanker Hati, Penyakit yang Rentan Diderita Para Pria” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Hepatomegali, Saat Hati Bengkak Melampaui Ukuran Normal” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Hepatitis Toksik, Peradangan Hati Akibat Paparan Racun” • Buat artikel “Kanker Usus Intai Para Penggemar Daging Merah” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Sindrom Gilbert, Diawali Mata Kuning karena Bilirubin Tinggi” • Mengikuti seminar hipnoterapis di SCTV Tower lantai 19 • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Hemangioma Hati, Tumor Jinak yang Menyerang Hati” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Penyakit Wilson, Akibat Penumpukan Tembaga di Hati” • Buat artikel “Kalau Mau Berjemur Maksimal 10 Menit, Jangan Lebih” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Nephroblastoma, Penyakit Kanker yang Incar Anak 3-4 Tahun” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Hepatitis Autoimun, Ketika Sistem Kekebalan Tubuh Serang Hati”

	<ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel “Sulit Tidur? Coba Konsumsi 6 Makanan Ini” • Buat artikel “Deteksi Kanker dengan Satu Batang Cokelat” • Buat artikel “Makanan Kaya Gizi yang Sering Kita Buang” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Impetigo, Infeksi Kulit Anak yang Sangat Menular” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Vitiligo, Warna Kulit Pudar Menjadi Putih Susu” • Buat artikel “Jangan Langsung Potong Plasenta Usai Melahirkan, Tunggu 3 Menit!” • Buat artikel “Ingin Bisa Jalan Cepat? Coba Sambil Dengerin Musik Pop-Techno!” • Buat artikel “Kaum Pria harus Waspada! Minyak Ikan”
<p style="text-align: center;">3 (15 Juli-19 Juli)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Albino, Ketika Kulit berwarna Sangat Putih” • Buat artikel “Perak Tingkatkan Efektivitas Obat Antibiotik” • Buat artikel “Awas! Kadar ‘Kolestol Jahat’ Dapat Meningkatkan Akibat Stres” • Buat artikel “15 Detik di Bawah Pengering Udara Perbanyak Kuman di Tangan” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Bintik Usia, Jadi Pertanda Penuaan bahkan Kanker Kulit” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Cacar Air, Penyakit Ringan yang Tidak Bisa Diremehkan” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Kutil Kelamin, Daging Tumbuh di Organ Intim” • <u>Buat artikel tentang Memori Otak Hilang ketika Gigi Hilang</u> • Liputan (Asuhan Paliatif di Kantor Novartis, Kuningan) • Buat artikel hasil liputan “Ringankan Derita Anak dengan Asuhan Paliatif”

	<ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Melepuh, Luka Kulit Berisi Cairan” • Mengikuti seminar tentang graphology di SCTV Tower lantai 19 • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Jerawat, Kulit Bengkak yang Merah dan Bernanah” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Ketombe, Ketika Kulit Kepala Terkelupas” • Buat artikel “Alat Uji Golongan Darah, Cukup 5 Menit dan 96 Persen Akurat” • Buat artikel “Chloe Jennings-White, Ingin Cacat Seumur Hidup, Aneh!” • Buat artikel “Bicara dengan Diri Sendiri? Bukan Gila Malah Menyehatkan Otak” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Biang Keringat, Akibat Tersumbatnya Pori-pori Kulit” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Keriput, Tanda Penuaan Sekaligus Akibat Paparan Matahari” • Buat artikel “Honda Ciptakan Alat Bantu Berjalan” • Buat artikel “E-Skin, Sensor Elektronik seperti Kulit Manusia” • Buat artikel “Sehatkan Otak dengan 4 Cara Tak Terduga”
<p style="text-align: center;">4 (22 Juli-26 Juli)</p>	<p><u>KETERANGAN</u></p> <p>23 Juli: TIDAK MASUK KERJA karena ISI KRS SEM 7</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Melanoma, Kanker Kulit yang Ditandai dengan Tahi Lalat” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Psoriasis, Kulit Kering, Gatal, dan Berkerak” • <u>Buat artikel tentang Alasan Nyamuk Menggigit Anda</u> • Buat artikel “Ragam Gangguan Kesehatan Akibat

	<p>Penggunaan Ponsel”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Kadas dan Kurap, Luka Kulit yang Menyerupai Cincin” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Kudis, Akibat Galian Liang Tungau di Kulit” • Buat artikel “Wow! Vodka Dibuak dari Susu Sapi Murni?” • Buat artikel “Wajib Konsumsi 8 Makanan Ini Sebelum Berolahraga” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Laringitis, Peradangan Laring Akibat Berlebihan Gunakan Suara” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Tonsilitis, Radang Amandel yang Rentan Dialami Anak” • Buat artikel “Pria Ingin Subur? Gunakan Celana ‘Boxer’!” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Radang Tenggorokan, Rasa Gatal dan Sakit di Tenggorokan” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Epiglottitis, Gangguan Tenggorokan Karena Tulang Rawan Bengkak” • Buat artikel “9 Kebiasaan Baik yang Membahayakan Tubuh” • Buat artikel “Kopi dari Kotoran Gajah, Secangkir 500 Ribu Rupiah” • Buat artikel “Minum Air Putih, Otak Merespons 14 Persen Lebih Cepat”
<p>5 (29 Juli-2 Agustus)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Influeza, Ketika Sistem Pernapasan Terinfeksi Virus” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Kanker Tenggorokan, Tumor Ganas dalam Tenggorokan” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Hidroterapi, Obati Gangguan Tanpa Efek Samping” • Buat artikel “Nostalgia Lewat Facebook Bikin Mental Kita

	<p>Sehat”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel “6 Makanan yang Sebaiknya Dihindari Saat Menstruasi” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Tinnitus, Ketika Telinga Terus Berdengung” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Penyakit Meniere, Gangguan Telinga Disertai Vertigo” • Buat artikel “8 Manfaat Garam, Tak Hanya Untuk Masak” • Buat artikel “NOMA, Penyakit yang Lebih Kejam Ketimbang AIDS” • Buat artikel “Transplantasi Kepala Manusia akan Terealisasi” • <u>Buat artikel tentang Putihkan Gigi dengan 5 Makanan</u> • <u>Buat artikel tentang Seranjang dengan Bayi, Bahaya!</u> • <u>Buat artikel tentang Sehat atau Tidak Cek dari Kuku</u> • Buat artikel “Seanie Nammock Perlahan-lahan Jadi Patung Hidup” • Liputan (BPOM, Jakarta - Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadhan & Idul Fitri) • Buat artikel hasil liputan “BPOM: Makanan di Supermarket Belum Tentu Aman” • Buat artikel hasil liputan “Tips Memilih Makanan Sehat dan Aman” • Buat artikel hasil liputan “Formalin, Bahan Multiguna yang Disalahgunakan” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Patah Tulang Hidung, Cedera yang Bisa Bikin Komplikasi” • Buat artikel “Sering ke Toilet Tengah Malam Turunkan Produktivitas Kerja” • Buat artikel “Awat, Ada Logam Beracun dalam Lipstik dan
--	---

	<p>Lipgloss Anda!”</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Buat artikel tentang (database penyakit) Polip Hidung</u> • <u>Buat artikel tentang Jangan Simpan 10 Makanan Ini di Kulkas</u>
<p>6 (5 Agustus-9 Agustus)</p>	<p><u>KETERANGAN</u></p> <p>6 Agustus-9 Agustus: TIDAK MASUK KERJA karena PERGI ke LUAR NEGERI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel “Cara Alami Hentikan Produksi ASI” • <u>Buat artikel (database penyakit) tentang Amnesia</u> • <u>Buat artikel (database penyakit) tentang Stroke</u> • Buat artikel “Zaman Sekarang, Makin Tua Seseorang Makin Merasa Bahagia”
<p>7 (12 Agustus-16 Agustus)</p>	<p><u>KETERANGAN</u></p> <p>12 Agustus-16 Agustus: TIDAK MASUK KERJA karena PERGI ke LUAR NEGERI</p>
<p>8 (19 Agustus-23 Agustus)</p>	<p><u>KETERANGAN</u></p> <p>19 Agustus-20 Agustus: TIDAK MASUK KERJA karena PERGI ke LUAR NEGERI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel (database penyakit) “Tumor Otak, yang Bisa Mengancam Jiwa” • Buat artikel (database penyakit) “Membranous Nephropathy, Bocornya Pembuluh Darah pada Ginjal” • Buat artikel (database penyakit) “Ataxia, Gangguan pada Otot Akibat Rusaknya Otak” • Buat artikel “5 Cara Gampang Menyegarkan Napas Anda” • Buat artikel (database penyakit) “Afasia, Gangguan pada Otak yang Merusak Kemampuan Berbahasa” • Buat artikel (database penyakit) “Meningitis, Radang Selaput Otak dan Sumsum Tulang Belakang”

	<ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Hidrosefalus, Kepala Membesar Akibat Cairan” • Buat artikel “Anak Autis Ternyata Lebih Jago Matematika, Lho!” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Skizofrenia, Gangguan Jiwa Akibat Fungsi Otak Terganggu” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Koma, 'Tidur' Panjang yang Mengancam Nyawa” • <u>Buat artikel (<i>database</i> penyakit) tentang Alzheimer</u> • Buat artikel “Pencet Jerawat Bisa Bikin Meninggal Dunia”
<p style="text-align: center;">9 (26 Agustus-30 Agustus)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Aneurisma Otak, Tonjolan pada Pembuluh Darah di Otak” • <u>Buat artikel tentang 5 Makanan yang Bikin Cepat Tua</u> • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Kista Payudara, Benjolan Berisi Cairan dalam Payudara” • Liputan BPOM Obat Palsu di Aula Mandiri Club, Mataram, Jakarta Pusat • Buat artikel “Sehatkan Gigi dengan Sinar Matahari” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Mastitis, Penyakit Payudara yang Sering Dialami Ibu Menyusui” • Buat artikel hasil liputan “Begini Cara Identifikasi Obat Palsu” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Kanker Payudara, Penyakit yang Dapat Dialami Wanita Maupun Pria” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Mastalgia, Nyeri pada Payudara Pertama Apa Ya?” • Buat artikel “Tidur Larut Malam Ganggu Pikiran Anak” • Buat artikel “Inilah Jahatnya Roti Tawar Putih, Jauhi!” • Buat artikel (<i>database</i> penyakit) “Ginekomastia, Membesarnya Payudara pada Pria”

	<ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel “Bayi Lebih Sehat Jika Dipeluk dan Dicium” • <u>Buat artikel (database penyakit) tentang Insomnia</u> • <u>Buat artikel tentang Otak Dapat Rusak Permanen Akibat Migrain</u> • Buat artikel (database penyakit) “Sleep Apnea, Gangguan Tidur yang Bikin Anda ‘Ngorok’” • Buat artikel “Cincin Jari Kaki, Buat Bergaya Sekaligus Menyehatkan” • Buat artikel “12 Makanan yang Menguras Energi” • Buat artikel “Kepalkan Tangan, Otak pun Makin Tajam dan Encer!”
<p>10 (4 September-5 September)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buat artikel (database penyakit) “Infeksi Naegleria, Ketika Otak Jadi Bahan Makanan Amuba” • Buat artikel (database penyakit) “Sindrom Nefrotik, Rusaknya Pembuluh Darah dalam Organ Ginjal” • Buat artikel (database penyakit) “Nodul Tiroid, Benjolan Padat atau Cairan dalam Tiroid” • Liputan tentang Disfungsi Ereksi (Hotel Gran Melia, Kuningan) • Buat artikel dari liputan “Ereksi Loyo? Atasi dengan Gelombang Kejut!” • Buat artikel (database penyakit) “Difteri, Penyakit Tenggorokan yang Mematikan” • Buat artikel (database penyakit) tentang Sinusitis. “Sinusitis Akut, Penyakit yang Terjadi Setelah Alami Flu Biasa” dan “Sinusitis Kronis, Kalau Kumat Bisa Menyiksa Hingga 8 Minggu”

Keterangan:

Tulisan berwarna hitam: artikel diunggah di *website* liputan6.com

Tulisan berwarna hitam dicetak tebal dan bergaris bawah: artikel tidak diunggah di *website* liputan6.com

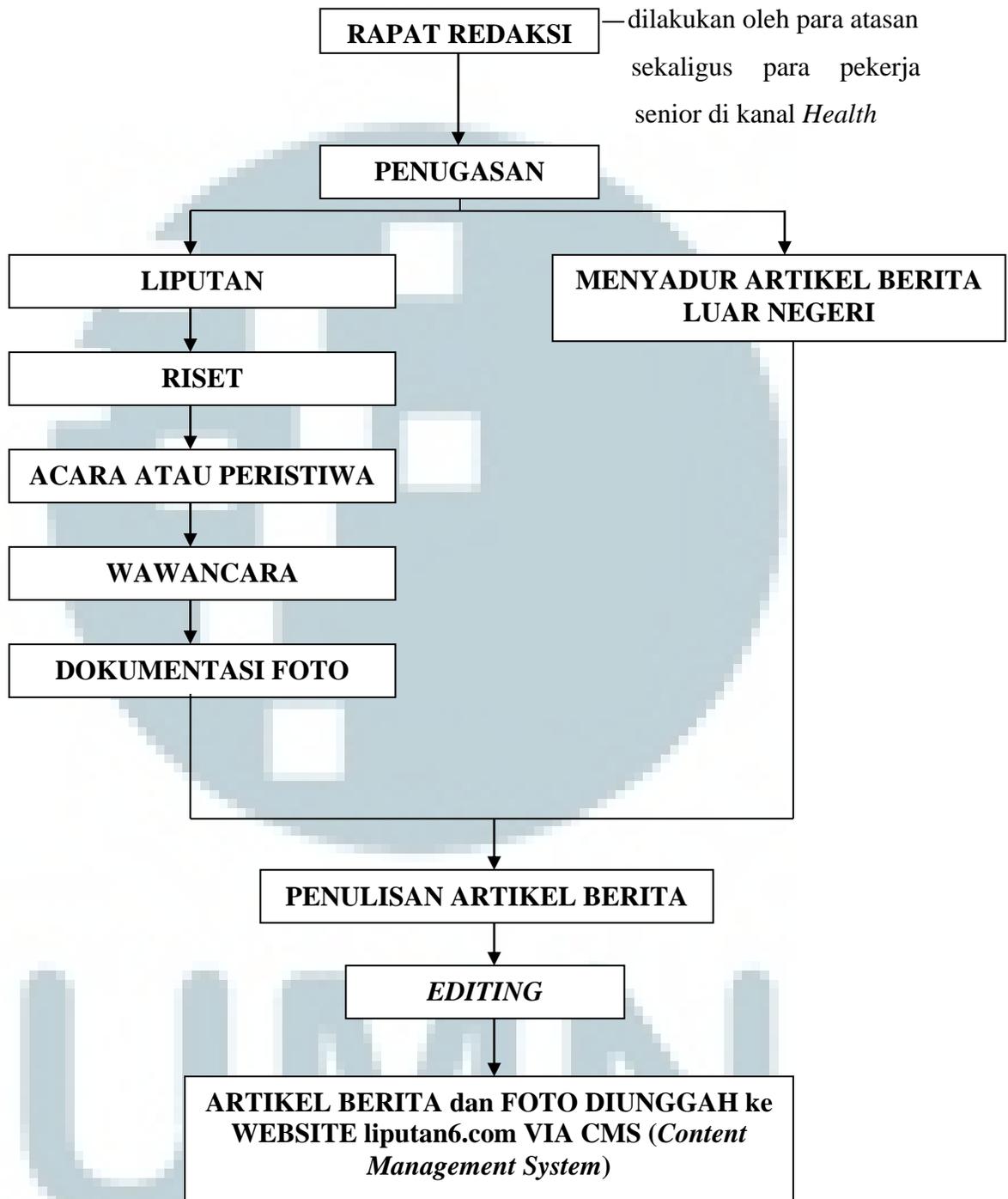
Dalam kurun waktu dua bulan melakukan praktik kerja magang di liputan6.com, penulis telah membuat sebanyak 135 artikel berita. Namun, ada 15 artikel berita yang tidak diunggah di *website* liputan6.com karena artikel tersebut telah dibuat sebelumnya oleh reporter lain dan penulis tidak mengetahuinya atau kurang teliti dalam mengecek artikel yang ada di email maupun di *website* liputan6.com. Selain itu, setelah dikonfirmasi dengan Editor kanal *Health*, Melly Febrida, ada beberapa artikel yang mungkin tanpa sengaja terlewat karena terlalu banyak email yang masuk.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

UMMN

Bagan 3.1 Alur Proses Kerja di liputan6.com



Selama melakukan praktik kerja magang sebagai jurnalis di liputan6.com, penulis memiliki dua tugas utama, yakni melakukan liputan dan juga menulis artikel berita. Artikel yang dibuat oleh penulis bersumber dari hasil liputan itu sendiri maupun dengan menyadur artikel berita luar negeri yang sudah terjamin keakuratannya.

Penulis melakukan kedua hal tersebut atas utusan dan arahan dari Irna Gustiawati selaku Redaktur Pelaksana kanal *Health* sekaligus pembimbing lapangan. Selain itu, Gabriel Abdi Susanto selaku Wakil Redaktur Pelaksana terkadang juga menugaskan penulis untuk melakukan liputan dan memberikan bahan untuk penulisan artikel berita.

Namun, dalam hal penulisan artikel berita, penulis tidak menggantungkan diri sepenuhnya kepada pembimbing lapangan. Penulis tidak menunggu atasan memberikan tugas terlebih dahulu melainkan bersikap kreatif yaitu dengan mencari bahan artikel sendiri di berbagai situs berita luar negeri, seperti webmd.com, mayoclinic.com, boldsky.com, news.com.au, dailymail.co.uk, dan masih banyak lagi.

Hal itu sesuai dengan yang dituliskan oleh Sulistiono dalam bukunya yang berjudul *Senangnya Menjadi Wartawan*. Ia menuliskan beberapa hal yang harus dimiliki oleh seorang wartawan, salah satunya adalah cerdas dan cerdas. Seorang wartawan harus mampu mengumpulkan berita dengan gagasan dan kemampuan sendiri (2013:5).

Selain itu, Carl Warren turut menegaskan bahwa seorang wartawan harus menjalankan beberapa prinsip dalam melakukan tugasnya, salah satunya adalah prinsip inisiatif (Yunus, 2012:43).

Dalam hal peliputan, penulis biasanya menunggu utusan dari atasan terlebih dahulu. Namun, terkadang penulis mencari undangan seminar dalam email liputan6.com kanal *Health* dan kemudian berkonsultasi dengan atasan untuk penugasan peliputan.

Mengingat banyaknya jumlah reporter di kanal *Health*, penulis tidak selalu terjun ke lapangan untuk melakukan liputan. Dalam seminggu, penulis hanya ditugaskan untuk meliput sebanyak dua atau tiga kali atau bahkan tidak ditugaskan sama sekali.

Ketika melakukan proses peliputan, penulis bertanggung jawab untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi guna kemudian dibuat menjadi beberapa artikel berita.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, penulis menerapkan beberapa teknik untuk mengumpulkan informasi, seperti yang dikemukakan oleh Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik dalam buku *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar* karya Luwi Ishwara (2007:67). Sebagai contoh, pada saat penulis melakukan liputan mengenai ‘Disfungsi Ereksi’ di Hotel Gran Melia, Kuningan, Jakarta. Langkah yang penulis lakukan antara lain:

1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita

Penulis menuju ke lokasi liputan. Di sana, penulis mengikuti keseluruhan acara yang diselenggarakan. Penulis mencatat hal-hal yang dirasa penting untuk dimasukkan ke dalam artikel berita.

2. Proses wawancara

Penulis melakukan proses wawancara dengan salah satu pembicara dari acara seminar tersebut yaitu Dr. dr. Nur Rasyid, SpU. Dalam setiap liputannya, penulis biasa menggunakan teknik wawancara *doorstop*.

Teknik wawancara tersebut dilakukan dengan cara mencegat narasumber di luar tempat acara. Para wartawan akan mengajukan beberapa pertanyaan dan narasumber akan menanggapi secara spontan, tanpa ada persiapan sebelumnya (Sedorkin, 2002:4-5).

Proses wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan dari narasumber secara langsung

sekaligus mengkonfirmasi suatu hal yang masih diperdebatkan (Sulistiono, 2013: 56-57).

Tidak hanya dengan wawancara saja, guna melengkapi isi berita hasil liputan, penulis juga selalu memotret hal-hal yang dirasa penting dan tentunya berkaitan dengan artikel berita yang akan dibuat. Dalam buku *Jurnalistik Terapan* (2012:90) dijelaskan bahwa foto merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pemberitaan.

Seperti pada artikel hasil liputan 'Disfungsi Ereksi', penulis memotret alat yang digunakan untuk mengobati permasalahan disfungsi ereksi tersebut. Dengan begitu, melalui media, dalam hal ini liputan6.com, alat tersebut dapat diperkenalkan kepada masyarakat luas, terlebih bagi yang belum mengetahuinya.

3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik

Tahap ini dilakukan oleh penulis sebelum menuju ke lokasi liputan. Penulis terlebih dahulu mencari informasi seputar disfungsi ereksi, yaitu melalui *website* seperti google.

Hal itu dilakukan guna menambah pengetahuan seputar permasalahan yang akan dibahas dalam seminar tersebut. Dengan begitu, penulis lebih termudahkan dalam proses peliputan.

Berikut contoh artikel hasil liputan mengenai 'Disfungsi Ereksi' dengan dilengkapi oleh hasil wawancara dan juga foto alat yang dapat menyembuhkan permasalahan disfungsi ereksi:

Gambar 3.1 Contoh Artikel Hasil Liputan

Ereksi Loyo? Atasi dengan Gelombang Kejut!

Oleh Bella Setyowati

Posted: 05/09/2013 17:02

TOPIK #Disfungsi Ereksi #Impotensi



(Liputan6.com/Bella Setyowati)

Liputan6.com, Jakarta : Disfungsi ereksi menjadi salah satu masalah yang sangat ditakuti kaum pria. Selain menurunkan kualitas hidup, juga akan mengganggu keharmonisan hubungan dengan pasangan.

Beberapa jenis obat memang tersedia untuk menangani hal itu. Namun, obat memberikan efek ketergantungan dan efek samping lain. Selain itu, obat-obatan juga tidak memberikan kepastian apakah bisa menyembuhkan gangguan yang Anda alami.

Untuk itu, dalam seminar di Hotel Gran Melia, Jakarta, Kamis (5/9/2013), Rumah Sakit Asri memperkenalkan jenis pengobatan baru yang lebih aman dan efektif, yaitu Low-Intensity Extracorporeal Shockwave Therapy (LI-ESWT).

"Alat ini menggunakan gelombang berkekuatan rendah yang akan menimbulkan *shear stress* di mana hal itu dapat memperlebar sekaligus menciptakan pembuluh darah baru dalam penis. Selain itu, hal itu juga dapat melenturkan pembuluh darah sehingga darah mudah masuk ke dalamnya dan memungkinkan

terjadinya ereksi," terang Dr. dr. Nur Rasyid, SpU, urolog senior dari RS Asri dan FKUI RSCM Jakarta.

Cara kerjanya pun terbilang mudah yaitu cukup menempelkan aplikator yang berwarna biru ke ujung, tengah, pangkal, dan dua bagian di atas penis. Sebelumnya, aplikator tersebut diolesi dengan gel agar *shock wave* dapat dipancarkan lebih baik.

Alat ini juga tidak menimbulkan rasa sakit. Selain itu, alat ini terjamin keamanannya karena tidak ada efek samping yang ditimbulkan.

"Setiap bagian akan diberikan 300 tembakan. Prosedur perawatan ini akan diberikan selama 12 kali pertemuan, dua kali seminggu dan hal ini dilakukan selama tiga minggu berturut-turut. Namun, per tiga minggu akan diselingi oleh istirahat, begitu juga seterusnya," terangnya.

(Mel/*)

Sumber: liputan6.com

Di setiap liputannya, setiap reporter dari liputan6.com diwajibkan untuk langsung mengirimkan artikel beritanya ke email liputan6.com kanal *Health*. Hal itu bertujuan agar artikel berita hasil liputan dapat segera diunggah ke *website* liputan6.com.

Merujuk pada buku *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online (Dilengkapi Kiat Blogger dan Tips Media Sosial)* (Romli, 2012), dituliskan beberapa karakteristik dari media *online*, salah satunya adalah cepat. Faktor kecepatan itulah yang membedakan media *online* dengan media lainnya.

Kecepatan menjadi satu hal yang dipersaingan antar media *online*, terlebih jika meliput hal yang sama. Liputan6.com sebisa mungkin mengunggah artikel hasil liputan lebih cepat dibandingkan dengan media *online* lainnya.

Tak hanya faktor kecepatan saja yang menjadi ciri khas dari media *online*. Masih ada beberapa hal lain yang membedakan media baru ini dengan media lainnya. Salah satunya terlihat dari panjang berita yang dimuat di media *online*.

Media *online* dituntut untuk menyajikan berita dengan ringkas atau dalam kaidah bahasa jurnalistik disingkat KISS (*Keep It Short and Simple*) (Romli, 2012:13). Idealnya, naskah berita *online* hanya memuat maksimal 400 kata (Romli, 2012:56).

Hal itu juga diterapkan penulis ketika membuat artikel berita, baik dari hasil liputan maupun hasil menyadur dari artikel berita luar negeri. Penulis tidak bertele-tele dalam memberitakan sesuatu. Dengan kata lain *to the point*.

Artikel yang dibuat oleh penulis tidak selalu berjenis *softnews*. Irna Gustiawati menugaskan penulis untuk lebih banyak menulis artikel mengenai *database* penyakit. Artikel ini berisi informasi mengenai sebuah penyakit di mana di dalamnya terdapat penjelasan lengkap mengenai deskripsi, gejala, penyebab, maupun cara mengobatinya.

Oleh karena itu, artikel mengenai *database* penyakit tidak menerapkan kaidah KISS. Hal ini dilakukan karena artikel tersebut digunakan untuk memberi informasi kepada para pembaca mengenai suatu penyakit. Dengan demikian, penulisannya pun harus diberikan secara lengkap dan mendalam.

Berikut perbedaan panjang berita antara artikel kesehatan biasa (*softnews*) dengan artikel *database* penyakit:

UMMN

Gambar 3.2 Contoh Artikel *Softnews*

Bayi Lebih Sehat Jika Dipeluk dan Dicum

Oleh Bella Setyowati Posted: 29/08/2013 18:00

TOPIK #Kesehatan Bayi #Manfaat pelukan



family.truelife.com

f Share 472 Tweet 35 +1 0

Liputan6.com, Montreal : Memeluk dan mencium bayi bukan hanya menjadi ekspresi kasih sayang tetapi juga dapat menyehatkan.

Seperti dilansir *Genius Beauty*, Kamis (29/8/2013), pelukan ibu dapat mendorong proses pemulihan dari si bayi menjadi lebih cepat. Hal ini telah dibuktikan oleh sebuah penelitian yang dilakukan di rumah sakit Bliss di Montreal.

Para peneliti melibatkan 61 bayi prematur dan menyuruh para ibu untuk memberikan pelukan kepada bayi mereka. Kemudian, para ilmuwan mengukur kecepatan denyut jantung, tingkat oksigen dalam darah, dan ekspresi wajah dari si bayi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bayi yang telah dipeluk oleh ibu mereka dapat pulih dari rasa sakit lebih cepat, kurang lebih tiga menit setelah prosedur.

Selain itu, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa ketika seorang ibu mencium bayinya, ia mentransmisikan bakteri tertentu. Bakteri itu tidak berbahaya melainkan dapat membuat kekebalan tubuh si bayi menjadi lebih kuat terhadap serangan penyakit, seperti pilek, sakit tenggorokan dan radang telinga.

(Mel*)

Sumber: liputan6.com

Gambar 3.3 Contoh Artikel *Database Penyakit*

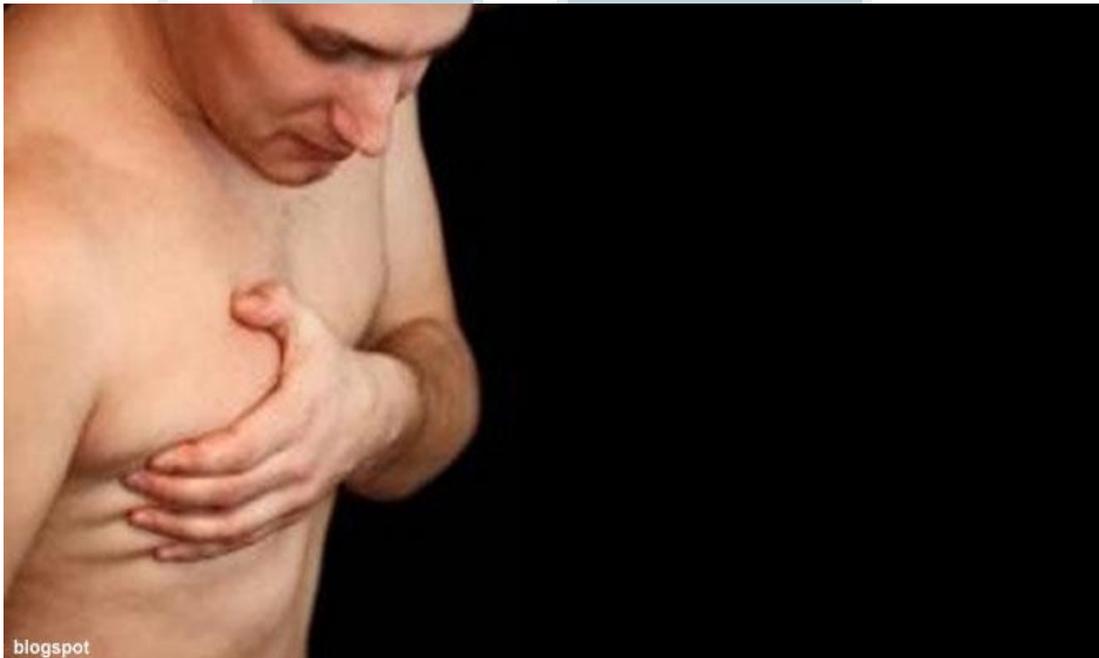
[PENYAKIT](#)

Ginekomastia, Membesarnya Payudara pada Pria

Oleh [Bella Setyowati](#)

Posted: 29/08/2013 17:14

TOPIK [#Penyakit](#) [#Ginekomastia](#)



Liputan6.com, Jakarta : Payudara pria tidak selamanya rata. Payudara bisa membesar seperti yang wanita miliki. Hal ini diakibatkan oleh sebuah kondisi yang disebut dengan istilah ginekomastia. Tentunya, kondisi ini akan menyebabkan kaum pria depresi. Sebab, hal ini tidak bisa disembunyikan dan akan mengganggu kehidupan serta penampilan mereka.

Deskripsi

Seperti dilansir *Mayo Clinic* dan *WebMD*, Kamis (29/8/2013), ginekomastia merupakan suatu kondisi di mana payudara laki-laki membesar seperti perempuan. Hal ini disebabkan oleh pembengkaknya jaringan pada payudara akibat ketidakseimbangan hormon estrogen dan testosteron. Apabila seorang pria memiliki hormon estrogen yang lebih tinggi daripada hormon testosteron maka berisiko mengalami ginekomastia.

Umumnya, pria akan mengalami nyeri pada dada dan lama kelamaan ukuran payudara akan membesar. Kelainan ini biasanya hanya mempengaruhi satu bagian payudara. Namun, Anda juga mungkin mengalami hal ini di kedua payudara Anda. Ginekomastia bukanlah masalah yang

serius, sebab hal ini akan membaik dengan sendirinya walaupun Anda tidak melakukan pengobatan. Namun, waktu pemulihan alami mungkin relatif lama dan menyebabkan Anda mengalami masalah pada penampilan. Semua pria dapat mengalami hal ini di setiap masa dalam hidupnya. Berikut penjelasannya:

1. Bayi

Bayi laki-laki yang baru dilahirkan bisa langsung memiliki payudara besar. Hal ini disebabkan oleh adanya efek estrogen dari ibunya. Namun, umumnya, jaringan payudara yang bengkak akan menghilang dengan sendirinya dalam waktu dua sampai tiga minggu setelah kelahiran. Tapi bisa juga payudara akan terus membengkak dan harus mendapatkan perawatan.

2. Praremaja

Biasanya, ginekomastia terjadi akibat adanya tumor yang memproduksi estrogen. Hal ini menyebabkan timbulnya tunas pada payudara yang dapat bertahan hingga dua tahun. Namun, hal ini cenderung akan sembuh dengan sendirinya.

3. Remaja

Pada kaum remaja, ginekomastia terjadi akibat adanya perubahan hormon pubertas, biasanya selama awal hingga pertengahan dari masa pubertas. Namun, hal ini biasanya akan pulih dengan sendirinya, kurang lebih enam bulan hingga dua tahun.

4. Dewasa

Prevalensi puncak dari ginekomastia adalah pada usia 50 tahun dan 80 tahun. Setidaknya satu dari empat pria dapat mengalami ginekomastia selama waktu itu. Biasanya, hal ini muncul akibat beberapa kondisi, seperti kanker hati atau paru-paru, sirosis hati, tiroid yang terlalu aktif, masalah hormon, seperti kanker dari kelenjar pituitary, kelenjar adrenal, atau testis.

Gejala

Berikut beberapa tanda dan gejala yang biasanya dialami oleh pria yang mengalami ginekomastia:

- Payudara terasa nyeri
- Payudara membengkak, khususnya pada bagian jaringan kelenjar. Hal ini menyebabkan ukuran payudara menjadi lebih besar
- Muncul tunas pada payudara
- Payudara mengeluarkan cairan

Biasanya tanda dan gejala seperti di atas akan membaik dan menghilang dengan sendirinya. Namun, bila Anda mengalami hal itu dalam waktu yang lama dan tidak kunjung sembuh, segera periksakan diri ke dokter.

Penyebab

Ginekomastia terjadi akibat jumlah hormon testosteron lebih rendah dibandingkan dengan hormon estrogen. Ada beberapa hal yang dianggap dapat mengganggu keseimbangan hormon pria dan memicu terjadinya ginekomastia, seperti:

1. Perubahan hormon alami

Hormon testosteron dan hormon estrogen berfungsi untuk mengontrol perkembangan sekaligus memelihara karakteristik dan sifat dari pria maupun wanita. Misalnya, testosteron yang dimiliki pria akan mengontrol massa otot dan menumbuhkan rambut di tubuh. Sedangkan, estrogen yang dimiliki oleh wanita akan mengontrol pertumbuhan payudara. Banyak orang yang menganggap bahwa hormon estrogen hanya dimiliki oleh perempuan. Hal itu salah. Ternyata, tubuh pria juga memproduksi jenis hormon itu, walaupun hanya dalam jumlah yang kecil. Namun, kadar hormon estrogen pada pria juga dapat terlalu tinggi dan tidak seimbang dengan kadar hormon testosteron. Hal inilah yang menyebabkan ginekomastia.

2. Obat-obatan

Sejumlah jenis obat dapat menyebabkan ginekomastia, seperti:

- Anti-androgen, seperti flutamide, finasteride (Proscar) dan spironolactone (Aldactone)

Jenis obat tersebut biasanya digunakan untuk mengobati pembesaran prostat atau kanker dan beberapa kondisi lainnya. Namun, obat-obatan ini dapat memicu terjadinya ginekomastia.

- Obat AIDS

Pria yang positif mengalami HIV pasti akan melakukan pengobatan seperti terapi antiretroviral (ART). Pengobatan itu memang dapat menyembuhkan penyakit HIV yang Anda alami. Namun, hal itu juga dapat menyebabkan payudara pria mengalami pembengkakan (ginekomastia).

- Obat anti kecemasan, seperti diazepam (Valium)
- Obat antibiotik
- Obat maag, seperti cimetidine
- Obat bisul, seperti cimetidine
- Obat epilepsi, seperti phenytoin (Dilantin)
- Obat jantung, seperti digoxin (Lanoxin) dan calcium channel blockers
- Obat steroid anabolik atau androgen yang digunakan untuk meningkatkan kinerja atletik

3. Narkoba dan alkohol

Alkohol dan beberapa jenis narkoba (amfetamin, ganja, heroin, metadon) dapat menyebabkan ginekomastia.

4. Kondisi kesehatan

Ada beberapa penyakit yang memiliki dampak pada kondisi kesehatan Anda di mana hal itu akan mempengaruhi keseimbangan hormon dalam tubuh, seperti:

Hipogonadisme

Jika Anda mengalami hal ini, produksi testosteron normal dalam tubuh akan terganggu.

Hipertiroidisme

Kondisi ini menyebabkan kelenjar tiroid memproduksi hormon tiroksin dalam jumlah yang berlebihan.

- Tumor

Tumor yang menyerang bagian testis, kelenjar adrenal atau kelenjar pituitari, dapat menghasilkan hormon yang dapat mengubah keseimbangan hormon laki-laki.

- Gagal ginjal

Salah satu jenis pengobatan yang dilakukan untuk menangani penyakit gagal ginjal adalah hemodialisis. Namun, jika Anda melakukannya secara terus menerus, hormon dalam tubuh Anda bisa tidak seimbang dan menyebabkan ginekomastia.

- Gagal hati dan sirosis

Fluktuasi hormon yang terkait dengan masalah hati serta obat-obatan untuk sirosis berhubungan dengan ginekomastia.

Tak hanya penyakit seperti di atas saja yang dapat mempengaruhi kondisi kesehatan seseorang, faktor penuaan dan kurangnya gizi juga memberikan dampak buruk bagi kesehatan. Ketika umur Anda sudah tua, secara otomatis hormon dalam tubuh Anda akan mengalami perubahan. Hal ini dapat menyebabkan ginekomastia. Selain itu, ketika Anda kekurangan nutrisi, kadar testosteron akan menurun sedangkan kadar estrogen tetap stabil. Akibatnya, hormon Anda tidak stabil dan menyebabkan ginekomastia.

5. Produk herbal

Produk herbal dibuat dari bahan-bahan yang asalnya dari tanaman, salah satunya dengan menggunakan minyak dari tanaman, seperti dari pohon teh atau lavender. Memang produk herbal lebih baik daripada produk seperti biasanya. Namun, hal ini dapat menyebabkan ginekomastia. Mungkin karena produk herbal memiliki aktivitas estrogenik yang lemah.

Pengobatan

Dokter pasti akan memastikan terlebih dahulu mengenai kondisi pembengkakan payudara yang Anda alami, apakah benar-benar ginekomastia atau mengarah pada kondisi lain. Sebab, banyak kondisi lain yang juga menimbulkan gejala yang sama, seperti adanya jaringan lemak pada payudara, penyakit kanker payudara, dan mastitis. Untuk itu, dokter pertama-tama akan mengajukan pertanyaan tentang sejarah medis, kondisi kesehatan dalam keluarga Anda, dan jenis

obat yang Anda gunakan. Setelah itu, dokter juga akan melakukan pemeriksaan fisik, seperti mengevaluasi jaringan pada payudara, perut, dan alat kelamin Anda.

Bila dokter telah menemukan dan memastikan bahwa Anda mengalami ginekomastia, dokter akan melakukan tes lanjutan guna menentukan penyebab dari ginekomastia yang Anda alami, seperti dengan melakukan tes darah, mammogram, rontgen dada, computerized tomography (CT) scan, magnetic resonance imaging (MRI) scan, dan ultrasound testis. Namun, jika hasil yang didapatkan belum mengetahui penyebab ginekomastia secara pasti, dokter akan melakukan biopsi jaringan, yaitu dengan mengambil sampel dari jaringan payudara Anda untuk diperiksa di laboratorium.

Setelah pemeriksaan selesai dilakukan dan Anda positif mengalami ginekomastia, dokter akan melihat apakah kondisi Anda masih pada tahap awal ataukah sudah parah. Jika masih ringan, dokter biasanya tidak memberikan obat, hanya menyuruh Anda untuk melakukan pemeriksaan secara berkala untuk melihat apakah pembengkakan pada payudara Anda menyusut dengan sendirinya atau tidak. Namun, jika payudara Anda terus membengkak (lebih dari dua tahun) dan kondisi Anda sudah parah, dokter pasti langsung memberikan pilihan pengobatan berupa obat-obatan dan operasi.

1. Obat-obatan

Obat yang digunakan untuk mengobati kanker payudara dan kondisi lain, seperti tamoxifen dan raloxifene, mungkin berguna bagi beberapa pria dengan ginekomastia.

2. Operasi

Jika obat-obatan tidak memberikan efek berarti bagi kondisi payudara Anda, pilihan terakhir yang dapat Anda lakukan adalah dengan melakukan pembedahan. Ada dua jenis operasi yang biasanya digunakan untuk mengobati ginekomastia, yakni:

- Liposuction

Jenis pembedahan ini dilakukan untuk menghilangkan lemak dalam payudara Anda, bukan kelenjar jaringan dari payudara itu sendiri.

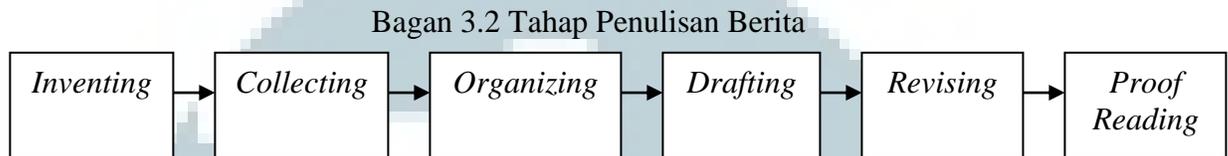
- Mastektomi

Jenis pembedahan ini dilakukan untuk menghilangkan jaringan kelenjar dari payudara Anda. Prosedur pembedahan ini sering dilakukan secara endoskopi, maksudnya hanya menggunakan sayatan kulit berukuran kecil. Namun, jenis pembedahan ini kurang invasif karena waktu pemulihan sangat lama.

(Mel)

Sumber: liputan6.com

Seluruh artikel berita yang disajikan oleh media tidaklah sekali jadi. Artikel tersebut harus melewati berbagai tahap seperti yang disebutkan oleh Masri Sareb Putra dalam bukunya yang berjudul *Literary Journalism: Jurnalistik Sastrawi* (2010:13), yakni:



Seorang jurnalis harus menemukan topik, mengumpulkan bahan-bahan berita, menyusunnya, dan barulah membuat artikel berita. Namun, proses penulisan ini harus melewati proses *editing* terlebih dahulu. Apabila sudah disetujui oleh pihak perusahaan, artikel tersebut baru disajikan ke khalayak. Proses ini juga dilakukan oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang di liputan6.com.

Dalam tahap *inventing*, penulis diharuskan untuk menemukan topik berita yang menarik. Sebab, minat dari pembaca tergantung dari topik yang diangkat.

Topik yang dipilih harus mengandung salah satu atau beberapa elemen berita seperti yang disebutkan dalam buku *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)* (2008:11), yaitu meliputi kesegeraan atau ketepatan waktu, kedekatan atau kemiripan, konsekuensi atau dampak, kemenonjolan atau ketenaran, drama, keanehan atau keganjilan atau keunikan, konflik, seks, emosi dan naluri, kemajuan.

Setiap artikel berita yang telah dibuat oleh penulis selalu diperiksa kembali oleh beberapa pekerja kanal *Health*, seperti Redaktur Pelaksana, Wakil Redaktur Pelaksana, dan Editor.

Mereka melihat seluruh isi berita, baik dari segi tata bahasa, penggunaan kata, dan lain sebagainya. Tak hanya itu saja, judul yang digunakan pun turut

dipertimbangkan. Penulis harus bisa membuat judul yang menarik guna menarik minat pembaca untuk dapat membaca keseluruhan isi berita.

Berikut contoh artikel berita yang menerapkan salah satu elemen berita yaitu keunikan dan menggunakan judul yang dapat menarik minat pembaca:

Gambar 3.4 Contoh Artikel Unik dengan Judul Menarik

Kopi dari Kotoran Gajah, Secangkir 500 Ribu Rupiah

Oleh Bella Setyowati Posted: 27/07/2013 07:00

TOPIK #kopi #kopi gajah #kotoran gajah #kopi kotoran gajah



Liputan6.com, Coba bayangkan bila kopi yang Anda minum terbuat dari kotoran hewan. Ya, di Indonesia memang sudah ada kopi yang keluar dari kotoran hewan luwak. Jenis kopi itu disebut dengan kopi luwak. Banyak orang suka dengan jenis kopi ini karena memberikan cita rasa yang khas dan berbeda dari kopi biasa.

Namun, apa jadinya bila sebuah minuman kopi dibuat dengan bahan dasar dari kotoran gajah? Baru membayangkan saja, Anda pasti sudah merasa aneh dan jijik. Apalagi meminumnya. Seperti dilansir Oddity Central, sekelompok orang memiliki ide yang

BERITA TERKAIT



Wajib Konsumsi 8 Makanan Ini Sebelum Berolahraga

Sumber: liputan6.com

Namun, selain judul, teras berita (*lead*) dari tiap artikel pun juga berperan penting untuk menarik minat pembaca. Teras berita harus ditulis dengan menggunakan kata-kata yang tepat dan menarik. Hal itu bertujuan agar para pembaca mau terus membaca keseluruhan isi berita, dari awal sampai akhir (Rolnicki dkk., 2008:37).

Berikut contoh artikel dengan teras berita (*lead*) yang dapat menarik perhatian pembaca untuk membaca keseluruhan isi berita:

Gambar 3.5 Contoh Artikel Berita dengan *Lead* yang Menarik

Kaum Pria harus Waspada! Minyak Ikan

Oleh Bella Setyowati Posted: 15/07/2013 10:15

TOPIK #Kesehatan Pria #Minyak Ikan



pacificwestretail.com.au

Minyak Ikan

[Share](#) 16 [Tweet](#) 34 [+1](#) 0

Liputan6.com, London : Anda yakin minyak ikan baik untuk kesehatan? Anda mengonsumsinya setiap hari? Selama seminggu, Anda dianjurkan untuk mengonsumsi satu atau dua pil saja. Khususnya bagi kaum lelaki, Anda boleh saja berhenti mengonsumsi minyak ikan. Ternyata, minyak ikan dapat meningkatkan risiko kanker prostat.

Sumber: liputan6.com

Setelah melewati proses *editing*, artikel berita diunggah ke *website* liputan6.com melalui sebuah aplikasi yang bernama CMS (*Content Management System*). Melalui aplikasi tersebut, Editor Pelaksana, Wakil Editor Pelaksana, ataupun Editor akan memasukkan artikel berita yang semula

ditulis di Microsoft Word dan juga foto hasil liputan ke dalam CMS dan kemudian artikel tersebut terpampang di *website* liputan6.com.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama melaksanakan praktik kerja magang di liputan6.com, penulis mengalami beberapa kendala yang terkadang menghambat dan mengganggu penulis ketika melaksanakan pekerjaan.

Pertama, penulis mengalami kesulitan untuk membuat beberapa artikel berita dari satu bahan liputan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa setelah melakukan proses liputan, setiap reporter sebisa mungkin memecah hasil liputan itu menjadi beberapa artikel berita (lebih dari satu) dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda-beda antara satu berita dengan berita yang lain.

Seringkali, penulis hanya dapat menemukan sedikit bahan liputan yang dirasa menarik untuk dibuat menjadi artikel berita. Tentu saja, dengan bahan yang sedikit, penulis lebih sulit untuk mengembangkannya menjadi beberapa jenis artikel berita.

Kedua, penulis memiliki kendala dalam hal kecepatan, khususnya saat menulis artikel berita yang memang menjadi ciri utama dari media *online*. Dalam setiap liputan, setiap reporter diwajibkan untuk secepat mungkin mengirimkan artikel berita ke email liputan6.com. Hal itu dilakukan agar berita hasil liputan dapat diunggah ke *website* liputan6.com dan tidak terdahului oleh media lain yang mungkin meliput hal yang sama. Namun, seringkali, penulis tidak dapat mengirimkan artikel berita dengan cepat.

Ketiga, sebagai seseorang yang tidak pernah mendalami ilmu mengenai kesehatan, tentunya penulis belum menguasai seluruh istilah-istilah yang bersifat teknis yang ada dalam dunia kesehatan. Seringkali, muncul banyak istilah-istilah asing, baik dalam seminar maupun dalam artikel luar negeri. Hal itu terkadang menghambat penulis dalam melaksanakan pekerjaan. Penulis

harus terlebih dahulu mencari makna dari istilah tersebut melalui mesin pencari agar tidak menimbulkan salah makna.

Keempat, penulis juga belum sepenuhnya mengetahui ejaan bahasa Indonesia (EYD) yang benar. Padahal, ejaan menjadi salah satu hal yang penting untuk diperhatikan apalagi untuk memberitakan sesuatu. Beberapa kali penulis salah menggunakan ejaan dalam artikel beritanya.

Kelima, selama melakukan praktik kerja magang, penulis berusaha untuk bekerja dengan aktif dan kreatif. Untuk itu, penulis berusaha terlebih dahulu untuk mencari artikel kesehatan dari kantor berita luar negeri yang dirasa menarik untuk disadur. Namun, seringkali, penulis merasa kesulitan dan pada akhirnya harus meminta pekerjaan kepada atasan. Hal ini diakibatkan oleh banyaknya artikel berita yang sudah dibuat dan *diposting* di *website* liputan6.com. Selain itu, penulis juga belum banyak mengetahui alamat *website* luar negeri yang terjamin kredibilitasnya.

Keenam, karena kurangnya pembendaharaan kata, penulis seringkali menemukan kesulitan untuk menentukan judul dan *lead* bagi sebuah artikel berita. Padahal, penulis diharuskan untuk membuat judul yang dapat menarik perhatian dari para pembacanya. Tak hanya judul saja, bagian pembuka berita (*lead*) pun harus menarik agar pembaca bisa bertahan dan membaca keseluruhan isi berita. Namun, pada kenyataannya, penulis sering membuat *lead* yang sama untuk berita yang berbeda.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala yang dialami selama praktik kerja magang, penulis berusaha untuk mencari solusi yang tentunya dapat menanggulangi kendala-kendala tersebut.

Agar dapat membuat lebih dari satu berita dari hasil liputan, penulis berusaha dengan sebaik-baiknya untuk mendengarkan seminar ataupun penjelasan dari narasumber yang bersangkutan. Penulis juga berusaha

menggali bahan liputan yaitu melalui wawancara dengan narasumber. Dengan begitu, penulis bisa mendapatkan banyak bahan berita yang mungkin belum diketahui oleh banyak orang. Pada saat itu juga, penulis mulai memecah-mecah bagian yang dirasa dapat memberikan informasi yang berarti bagi para pembaca. Selain itu, penulis seringkali berkonsultasi terlebih dahulu dengan reporter *Health* lainnya yang menjadi rekan liputan.

Terkadang, penulis juga bertukar pikiran dengan Irna Gustiawati selaku Redaktur Pelaksana sekaligus pembimbing magang mengenai artikel yang hendak dibuat oleh penulis. Dengan begitu, penulis merasa lebih mudah untuk menemukan hal yang menarik dari hasil liputan dan dapat membuatnya menjadi lebih dari satu artikel berita.

Sedangkan, untuk masalah kecepatan pengiriman artikel berita hasil liputan, penulis berusaha untuk mencatat poin-poin hasil liputan langsung di *note* yang ada dalam *smartphone*. Setelah itu, penulis langsung merangkai poin-poin tersebut menjadi sebuah artikel berita dan kemudian mengirimkannya ke email liputan6.com.

Selanjutnya, untuk mengatasi kesulitan dalam menggunakan ejaan (EYD), penulis berusaha untuk menanggulangi hal tersebut dengan menggunakan bantuan dari Wikipedia. Namun, jika masih ragu, penulis biasanya akan menanyakannya kepada rekan liputan6.com lainnya.

Yang terakhir, jika penulis mengalami kesulitan dalam hal membuat judul, *lead*, atau pun tidak dapat menemukan artikel berita yang menarik untuk dibuat, penulis langsung berkonsultasi dengan Irna Gustiawati selaku Redaktur Pelaksana sekaligus pembimbing magang dan dengan Melly Febrida selaku Editor kanal *Health*. Namun, rekan reporter kanal *Health* lainnya, seperti Gabriel Abdi Susanto, Aditya Eka Prawira, dan lain-lain juga sering ikut memberi masukan dan membantu mengatasi kendala yang dialami oleh penulis.